



BUPATI BLORA

**SAMBUTAN BUPATI DALAM
RANGKA PERINGATAN HARI
RAYA 'IDUL ADHA 1440 H/ 2019 M
Minggu, 11 Agustus 2019**

*Bismillaahirrohmaanirrohiim
Assalamu 'alaikum Wr.Wb.*

*Allahu Akbar, Allahu Akbar, Allahu
Akbar,
Laa illaha illallahu Allahu Akbar,
Allahu Akbar walillaahil Hamdu*

*Kaum muslimin dan muslimat
yang berbahagia,*

Maha suci allah yang tak pernah henti mengalirkan nikmat dan karunia-Nya kepada kita sekalian, sehingga di pagi yang penuh rahmat ini, kita dipertemukan dalam rangka menta'zhimkan syi'ar Islam. Bertakbir mengagungkan asma-Nya, ruku' sujud

dan bertaqarrub serta bersyukur atas segala karunia-Nya, lalu dilanjutkan dengan menyembelih hewan qurban, sebagai wujud ketaatan pada perintah-Nya, meneladani Rasul-Nya serta memperingati peristiwa pengorbanan Nabi Ibrahim dan Ismail 'Alaihimassalam, sehingga dengan penuh suka cita dan wajah yang berseri-seri kita berkumpul untuk melaksanakan sholat Idul Adha 10 Dzulhijjah 1440 Hijriyah.

Shalawat dan salam semoga
senantiasa tercurahkan kepada
junjungan kita Rasulullah Muhammad
SAW, atas bimbingannya kita
ditunjukkan jalan kebenaran dan
kebaikan, sehingga kita senantiasa
berada pada jalur yang diridhoi Allah
SWT.

*Allahu Akbar, Allahu Akbar,
Allahu Akbar wa lillahil hamd,*

*Kaum muslimin dan muslimat
yang dirahmati Allah SWT,*

Di hari Idul Adha tanggal 10 Dzulhijjah 1440 Hijriyah ini, berjuta-juta kaum muslimin dari segala penjuru dunia terhampar di padang ‘arafah, menunaikan Ibadah haji, rukun Islam yang ke lima. Inilah hari besar kemanusiaan dan keimanan, yang ditandai dengan syi’ar penyembelihan hewan kurban, untuk mengenang peristiwa pengorbanan Nabi Ibrahim ‘Alaihissalam setelah beliau menerima wahyu Illahi melalui mimpi, yang memerintahkan beliau menyembelih

puteranya, Ismail. Sungguh menjadi sebuah ujian keimanan yang amat sukar dan berat dilaksanakan, bahkan tidak terbayangkan dari segi kemanusiaan.

Karena itu, peristiwa qurban yang setiap tahun dirayakan umat muslim di seluruh penjuru dunia, seharusnya tak lagi dimaknai sebatas proses ritual, tetapi juga diletakkan dalam konteks peneguhan nilai-nilai kemanusiaan dan spirit keadilan.

Idul Adha bermakna keteladanan Ibrahim yang mampu mentransformasi

pesan keagamaan ke aksi nyata perjuangan kemanusiaan. Peristiwa yang harus dimaknai sebagai pesan simbolik agama, yang menunjukkan ketakwaan, keikhlasan, dan kepasrahan seorang Ibrahim pada titah Sang Pencipta.

Kaum muslimin dan muslimat jamaah shalat Idul Adha yang kami hormati,

Atas dasar spirit itu, peringatan Idul Adha dan ibadah qurban memiliki dua makna penting sekaligus. ***Pertama***, makna ketakwaan manusia atas perintah

Sang Khalik. **Kedua**, makna sosial, di mana Rasulullah melarang kaum mukmin mendekati orang-orang yang memiliki kelebihan rezeki, akan tetapi tidak menunaikan perintah kurban. Sebagaimana sabda Rasulullah: *“Barangsiapa yang memiliki kelapangan (rezki) lalu tidak melakukan kurban, maka janganlah mendekati tempat shalatku”*. Dalam konteks itu, Nabi bermaksud mendidik umatnya agar memiliki kepekaan dan solidaritas tinggi

terhadap sesama. Kurban adalah media ritual, selain zakat, infak, dan sedekah.

*Allahu Akbar, Allahu Akbar,
Allahu Akbar wa lillahil hamd,*

*Kaum muslimin dan muslimat
yang dirahmati Allah,*

Akan lebih indah pula bila nilai yang terkandung dalam peristiwa qurban itu, kita lestarikan dan kita terapkan pada diri kita, keluarga kita dan dalam membangun masyarakat dan daerah kita, Kabupaten Blora ini. Setidaknya segenap pelaku pembangunan di

Kabupaten Blora ini masih dituntut untuk mengorbankan egoisme dan ego-centrisme pribadi, maupun kelompok dengan hidup patuh dengan ajaran Allah yang salah satunya tercermin dalam kepatuhan kita kepada: norma –norma, hukum dan peraturan – perundangan yang berlaku.

Sebagai warga Kabupaten Blora yang terus berupaya membangun guna mencapai kemajuan daerah dan meningkatkan derajat kehidupan yang lebih baik bagi masyarakatnya, tentu kita

dituntut berbagai pengorbanan demi kepentingan masyarakat banyak atau kepentingan yang lebih besar dan lebih luas.

Setidaknya kita dituntut tenaga dan pemikiran kita untuk mencapai pembangunan yang lebih berhasil. Bahkan bukan tidak mungkin kita dituntut pengorbanan materi bila untuk memenuhi kebutuhan pembangunan yang menyentuh masyarakat banyak. Semoga kita semua diberi kekuatan dan kemudahan untuk hidup patuh dan taat

menurut ajaran Allah sebagaimana
dicontohkan para Nabi dan Rasul.

*Allahu Akbar, Allahu Akbar,
Allahu akbar wa lillahil hamd,*

*Kaum muslimin dan muslimat
yang dirahmati allah,*

Pada saat—saat seperti ini, orang tua
kita, saudara—saudara kita, kerabat dan
sahabat kita yang kini tengah
menunaikan ibadah haji di tanah suci
Mekkah, telah melewati salah satu wajib
haji sebagai ritual yang cukup berat
untuk dilaksanakan yakni wukuf di

Padang Arafah. Mari kita doakan orang tua kita, saudara-saudara kita, kerabat dan sahabat kita agar diberi kekuatan, pertolongan dan dimudahkan dalam menyelesaikan seluruh rangkaian ibadah hajinya dan kembali ke tanah air dengan sehat dan selamat sehingga dapat kembali berkumpul dengan sanak saudara di tanah air dan menjadi haji dan hajjah yang mabrur dan mabrurah.

Demikian sambutan ini, kepada kaum muslimin dan muslimat yang saya muliakan, saya secara pribadi dan atas

nama Pemerintah Kabupaten Blora
beserta segenap jajaran mengucapkan
***Selamat Hari Raya ‘Idul Adha 1440
Hijriyah. Semoga allah senantiasa
memberikan kekuatan dan Kemudahan
kepada kita dalam membangun
Kabupaten Blora tercinta ini”.***

Wassalamu ‘alaikum Wr.Wb.

BUPATI BLORA

DJOKO NUGROHO